

**KONSEP *GREEN ARCHITECTURE***  
**DALAM LEKSIKON ETNOARSITEKTUR**  
**KERATON KASEPUHAN CIREBON DALAM MENYIKAPI ISU *SDGs***

**TESIS**

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Humaniora pada Program Studi Linguistik



oleh

Epi Yuningsih

NIM 2013046

**PROGRAM STUDI LINGUISTIK**  
**SEKOLAH PASCASARJANA**  
**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**2023**

**KONSEP *GREEN ARCHITECTURE***  
**DALAM LEKSIKON ETNOARSITEKTUR**  
**KERATON KASEPUHAN CIREBON DALAM MENYIKAPI ISU *SDGs***

Oleh

Epi Yuningsih

Universitas Pendidikan Indonesia, 2023

Tesis ini diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Magister Humaniora (M.Hum.) pada Program Studi Linguistik Pascasarjana

© Epi Yuningsih 2023

Universitas Pendidikan Indonesia

Januari 2023

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,

dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis

Epi Yuningsih, 2023

***KONSEP GREEN ARCHITECTURE DALAM LEKSIKON ETNOARSITEKTUR KERATON KASEPUHAN CIREBON DALAM MENYIKAPI ISU SDGs***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

**LEMBAR PENGESAHAN**

**EPI YUNINGSIH**

**KONSEP *GREEN ARCHITECTURE*  
DALAM LEKSIKON ETNOARSITEKTUR  
KERATON KASEPUHAN CIREBON DALAM MENYIKAPI ISU *SDGs***

**Disetujui dan disahkan oleh:**

Pembimbing I



Dr. Retty Isnendes, S.Pd., M.Hum.

NIP. 19721202 199903 2 001

Pembimbing II



Eri Kurniawan, S.Pd., M.A., Ph. D.

NIP. 19811123 200501 1 002

**Mengetahui,**

Ketua Program Studi Linguistik  
Sekolah Pascasarjana  
Universitas Pendidikan Indonesia



Wawan Gunawan, M. Ed., Ph. D.

NIP. 19720916 200003 1 001

**HALAMAM PERNYATAAN  
KEASLIAN TESIS DAN BEBAS PLAGIARISME**

*Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Konsep Green Architecture dalam Leksikon Etnoarsitektur Keraton Kasepuhan Cirebon dalam Menyikapi Isu SDGs” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.*

Bandung, Januari 2023

Yang membuat pernyataan,

Epi Yuningsih

NIM 2013046

## HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji bagi Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul “Konsep *Green Architecture* dalam Leksikon Etnoarsitektur Keraton Kasepuhan Cirebon dalam Menyikapi Isu *SDGs*”. Selawat dan salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Tesis ini merupakan tugas akhir yang diajukan dalam memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Magister Humaniora pada program studi Linguistik Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia. Dalam proses penyusunannya, banyak pihak yang telah memberikan bimbingan, bantuan, dan dukungan kepada peneliti sehingga tesis ini dapat terselesaikan. Atas segala bimbingan, bantuan, dan dukungan tersebut, maka pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. M. Solehuddin, M.Pd., M.A., selaku Rektor Universitas Pendidikan Indonesia.
2. Prof. Dr. H. Syihabuddin, M. Pd. selaku Direktur Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
3. Wawan Gunawan, M. Ed., Ph. D. selaku Ketua Program Studi Linguistik sekaligus dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama menjalani kegiatan perkuliahan.
4. Dr. Retty Isnendes, S.Pd., M.Hum. selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu dalam memberikan wawasan baru terkait penelitian yang dilakukan, memberikan bimbingan, motivasi, dan inspirasi kepada peneliti.
5. Eri Kurniawan, S.Pd., M.A., Ph.D. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, arahan, motivasi dan dukungan kepada peneliti sehingga tesis ini dapat selesai tepat waktu.
6. Dr. Mahmud Fasya, S.Pd., M.A. selaku dosen yang telah memberikan arahan, masukan dan pencerahan mulai dari penulisan proposal kepada peneliti terkait penelitian yang dilakukan.

7. Seluruh dosen program studi Linguistik Sekolah Pascasarjana yang telah memberikan ilmu, pengalaman serta bimbingan kepada peneliti.
8. Seluruh staf tata usaha program studi Linguistik Sekolah Pascasarjana yang telah banyak membantu peneliti selama berkuliah di Universitas Pendidikan Indonesia .
9. Keluarga tercinta khususnya suami dan orang tua peneliti yaitu Moh. Rif'an Saiq, bapak Ujan, ibu Uyun Yuningsih, bapak H. Imron, dan ibu Hj. Umroh serta keluarga besar yang telah merawat, membesarkan, dan mendidik peneliti dengan sabar, sekaligus memberikan dukungan, semangat, doa dengan segala pengorbanan dan ketulusannya demi kelancaran penyusunan tesis ini.
10. Pihak yang telah membantu dan memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan penelitian yaitu pihak Keraton Kasepuhan Cirebon, bapak Iman Sugiman, bapak R. Mungal K, dan bapak Ahmad Mubarok selaku informan yang memberikan data penelitian ini.
11. Seluruh pihak lainnya yang turut memberikan dukungan, serta dorongan kepada peneliti untuk menyelesaikan tesis ini.

Bandung, Januari 2023

Peneliti

**KONSEP *GREEN ARCHITECTURE***  
**DALAM LEKSIKON ETNOARSITEKTUR**  
**KERATON KASEPUHAN CIREBON DALAM MENYIKAPI ISU *SDGs***

**ABSTRAK**

Arsitektur Keraton Kasepuhan Cirebon merupakan bangunan yang memiliki nilai-nilai kearifan lokal karena dalam pemilihan dan penggunaan materialnya mencerminkan sifat berkelanjutan yang selaras dengan alam. Oleh karena itu, bangunan tersebut dianggap sebagai bangunan yang mencerminkan konsep *green architecture* sesuai dengan tujuan *SDGs*. Namun, ada kekhawatiran bahwa pengetahuan yang menjadi kearifan lokal dalam bangunan tersebut akan tergerus oleh pengaruh globalisasi dan modernisasi, hal tersebut tentunya akan sangat berdampak pada terkikisnya perbendaharaan leksikon dan pengetahuan masyarakat akan nilai-nilai kearifan lokal dalam bangunan keraton. Kajian ini bertujuan untuk mengungkap konsep *green architecture* atau arsitektur hijau yang terekam dalam leksikon etnoarsitektur Keraton Kasepuhan Cirebon dengan menggunakan pendekatan teoritis berupa studi etnolinguistik yang mengkaji bahasa dan budaya sebagai suatu kesatuan yang utuh. Data bahasa berupa leksikon bersumber dari kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang kemudian dianalisis berdasarkan bentuk lingual, medan makna, dan makna leksikal serta filosofisnya. Kemudian, data tersebut dikaitkan dengan konsep arsitektur hijau yang menjadi tujuan dari pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals (SDGs)* serta nilai kearifan lokal yang terkandung di dalamnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan sejumlah leksikon yang berkaitan dengan arsitektur untuk menyatakan jenis bangunan, bagian-bagian bangunan, alat yang digunakan dalam proses pembuatan bangunan, bahan-bahan bangunan, proses pembuatan, perawatan bangunan, dan jenis ornamen. Semua leksikon tersebut mengandung makna leksikal, namun makna filosofisnya hanya terdapat pada beberapa leksikon saja. Selain mengandung kedua makna tersebut, leksikon etnoarsitektur mengandung nilai kearifan lokal yang dimiliki oleh masyarakat Cirebon dan mencerminkan konsep *green architecture* karena telah memenuhi prinsip-prinsip arsitektur berupa *conserving energi*, *working with climate*, *respect for site*, *respect for use*, *limitting new resources*, dan *holistic*. Penerapan keenam prinsip tersebut menunjukkan bahwa dalam pelaksanaannya, arsitektur Keraton Kasepuhan Cirebon sudah mendukung arsitektur yang berkelanjutan sesuai dengan tujuan *SDGs*.

**Kata Kunci:** etnolinguistik, *green architecture*, Keraton Kasepuhan, *SDGs*

**GREEN ARCHITECTURE CONCEPT  
ON THE ETHNOARCHITECTURAL LEXICON OF KERATON  
KASEPUHAN CIREBON IN RESPONSE TO SDGs ISSUES**

**ABSTRACT**

*The architecture of the Keraton Kasepuhan Cirebon is a building that has local wisdom values because the selection and use of its materials reflects a sustainable nature that is in harmony with nature. Therefore, the building is considered a building that reflect the concept of green architecture following the goals of the SDGs. However, it is feared that the knowledge that becomes local wisdom in the building will be affected by globalization and modernization, this will certainly have an impact on the erosion of the lexicon treasury and public knowledge of local wisdom values in palace buildings. This study aims to reveal the concept of green architecture recorded in the ethno-architecture lexicon of Keraton Kasepuhan Cirebon by using a theoretical approach in the form of ethnolinguistic studies that examines language and culture as a unified whole. Language data in the form of lexicons originates from observation, interviews, and documentation which are then analyzed based on lingual forms, meaning fields, and lexical and philosophical meanings. Then, the data is linked to the concept of green architecture which is the goal of sustainable development (SDGs), and the local wisdom values contained therein. The results showed that there were some lexicons related to architecture to express the type of building, parts of the building, tools used in the building process, building materials, manufacturing processes, building maintenance, and types of ornaments. All of these lexicons contain lexical meanings, but philosophical meanings are only found in a few lexicons. Apart from containing these two meanings, the ethno-architecture lexicon contains local wisdom values that are owned by the people of Cirebon and reflects the concept of green architecture because it fulfills the architectural principles of conserving energy, working with climate, respect for the site, respect for users, limiting new resources, and holistic. The application of these six principles shows that in practice, the architecture of the Keraton Kasepuhan Cirebon has supported a sustainable architecture following the SDGs goals.*

**Keyword:** *Ethnolinguistics, Green Architecture, Kasepuhan Palace, SDGs*



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur yang sedalam-dalamnya peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan limpahan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “**Konsep *Green Architecture* dalam Leksikon Etnoarsitektur Keraton Kasepuhan Cirebon dalam Menyikapi Isu *SDGs*”**”. Tujuan dari penulisan tesis ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Magister Humaniora pada Program Studi Linguistik, Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.

Dalam proses penulisan tesis ini, peneliti mendapat banyak bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak sehingga penulisan tesis ini dapat terselesaikan tepat waktu. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-sebesarnya dan penghargaan setinggi-tingginya kepada dosen pembimbing, pembimbing akademik, seluruh dosen program studi Linguistik, serta teman-teman mahasiswa yang telah memberikan kontribusinya, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Peneliti menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu kritik beserta saran yang membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan penulisan dimasa yang akan datang. Akhir kata, peneliti berharap semoga karya ini dapat bermanfaat bagi peneliti, pembaca, dan pihak yang berkepentingan.

Bandung, Januari 2023

Peneliti

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR DIAGRAM .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2    Masalah Penelitian .....	5
1.2.1    Identifikasi Masalah .....	5
1.2.2    Batasan Masalah.....	6
1.2.3    Rumusan Masalah .....	6
1.3    Tujuan Penelitian.....	7
1.4    Manfaat /Signifikansi Penelitian .....	7
1.4.1    Manfaat Teoritis .....	7
1.4.2    Manfaat Praktis .....	7
1.4.3    Manfaat Kebijakan .....	8
1.5    Definisi Operasional.....	8
1.6    Struktur Organisasi Tesis .....	9

<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
2.1 Kajian Pustaka .....	11
2.1.1 Etnolinguistik.....	11
2.1.1.1 <i>Folk</i> Taksonomi.....	13
2.1.1.2 Bentuk Lingual .....	15
2.1.1.3 Semantik .....	20
2.1.2 Kebudayaan .....	23
2.1.2.1 Kearifan Lokal.....	24
2.1.2.2 <i>Green Architecture</i> .....	26
2.1.2.3 Keraton Kasepuhan Cirebon .....	31
2.1.3 <i>Sustainable Development Goals (SDGs)</i> .....	37
2.2 Tinjauan Pustaka .....	41
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>48</b>
3.1 Pendekatan Penelitian.....	48
3.2 Desain Penelitian .....	48
3.3 Teknik Penelitian.....	49
3.3.1 Teknik Pengumpulan Data.....	49
3.3.2 Teknik Pengolahan Data .....	51
3.4 Instrumen Penelitian.....	53
3.4.1 Instrumen Pengumpulan Data.....	53
3.4.2 Instrumen Pengolahan Data .....	55
3.5 Data dan Sumber Data.....	60
3.5.1 Data Penelitian .....	60
3.5.2 Sumber Data Penelitian.....	61
3.6 Alur Penelitian.....	65

<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>66</b>
4.1    Deskripsi Data .....	66
4.2    Temuan .....	71
4.2.1    Klasifikasi Satuan Bahasa pada Leksikon Etnoarsitektur Keraton Kasepuhan Cirebon .....	71
4.2.2    Klasifikasi Leksikon Etnoarsitektur Keraton Kasepuhan Cirebon Berdasarkan Medan Makna.....	92
4.2.3    Makna Leksikon Etnoarsitektur Keraton Kasepuhan Cirebon.....	123
4.3    Pembahasan .....	141
4.3.1    Leksikon Etnoarsitektur Keraton Kasepuhan Cirebon.....	141
4.3.2    Medan Makna Leksikon Etnoarsitektur Keraton Kasepuhan Cirebon	147
4.3.3    Makna Leksikon Etnoarsitektur Keraton Kasepuhan Cirebon.....	166
<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI .....</b>	<b>188</b>
5.1    Simpulan.....	188
5.2    Implikasi .....	190
5.3    Rekomendasi .....	190
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>192</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>198</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Jenis-Jenis Morfem .....	17
Gambar 2. 2 Silsilah Kasultanan Kasepuhan Cirebon .....	34
Gambar 2. 3 Denah Keraton Kasepuhan Cirebon .....	36
Gambar 2. 4 Tujuan <i>Sustainable Development Goals</i> .....	40
Gambar 3. 1 Peta Lokasi Keraton Kasepuhan Cirebon.....	63
Gambar 3. 1 Peta Lokasi Keraton Kasepuhan Cirebon.....	63
Gambar 3. 2 Alur Penelitian1 .....	65
Gambar 3. 2 Alur Penelitian.....	65
Gambar 4. 1 Masjid Agung Sang Cipta Rasa atau Masjid Pakungwati Cirebon	143
Gambar 4. 2 Dalem Arum atau Kedaton.....	144
Gambar 4. 3 Mande Malang Semirang atau Mande Jajar .....	144
Gambar 4. 4 Sumur Upas atau Soka .....	145
Gambar 4. 5 Mastaka atau Mamolo .....	145
Gambar 4. 6 <i>Folk</i> Taksonomi Leksikon Jenis Bangunan Arsitektur Keraton Kasepuhan Cirebon .....	159
Gambar 4. 7 Taksonomi Leksikon Bagian Bangunan Arsitektur Keraton Kasepuhan Cirebon.....	161
Gambar 4. 8 <i>Folk</i> Taksonomi Leksikon Alat Arsitektur Keraton Kasepuhan Cirebon .....	162
Gambar 4. 9 <i>Folk</i> Taksonomi Leksikon Bahan Arsitektur Keraton Kasepuhan Cirebon.....	163
Gambar 4. 10 <i>Folk</i> Taksonomi Leksikon Proses Arsitektur Keraton Kasepuhan Cirebon.....	163
Gambar 4. 11 <i>Folk</i> Taksonomi Leksikon Perawatan Arsitektur Keraton Kasepuhan Cirebon.....	164
Gambar 4. 12 <i>Folk</i> Taksonomi Leksikon Ornamen Arsitektur Keraton Kasepuhan Cirebon.....	165
Gambar 4. 13 <i>Folk</i> Taksonomi Leksikon Etnoarsitektur Keraton Kasepuhan Cirebon.....	166
Gambar 4. 14 Bangsal Prabayaksa.....	168

Gambar 4. 15 Siti Inggil.....	170
Gambar 4. 16 Mande Pendawa Lima.....	170
Gambar 4. 17 Mande Semar Tinandu .....	172
Gambar 4. 18 Mande Karesmen.....	173
Gambar 4. 19 Mande Pengiring .....	173
Gambar 4. 20 Mande Pengiring .....	174
Gambar 4. 21 Lingga Yoni .....	175
Gambar 4. 22 Saka Tatal Masjid Agung Sang Cipta Rasa .....	177
Gambar 4. 23 Kayu Jati.....	181

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Lembar Observasi Penelitian .....	54
Tabel 3. 2 Lembar Wawancara Penelitian .....	54
Tabel 3. 3 Contoh Lembar Wawancara Penelitian.....	55
Tabel 3. 4 Contoh Klasifikasi Leksikon Etnoarsitektur Keraton Kasepuhan Cirebon berupa Kata berdasarkan Jumlah Morfem yang Menyusunnya.....	56
Tabel 3. 5 Contoh Klasifikasi Leksikon Etnoarsitektur Keraton Kasepuhan Cirebon berupa Kata berdasarkan Kelas Kata .....	56
Tabel 3. 6 Contoh Klasifikasi Leksikon Etnoarsitektur Keraton Kasepuhan Cirebon berupa Frasa berdasarkan Kelas Kata Distribusi unsur Pembentuknya.....	57
Tabel 3. 7 Contoh Klasifikasi Leksikon Etnoarsitektur Keraton Kasepuhan Cirebon Berdasarkan Medan Makna.....	57
Tabel 3. 8 Contoh Klasifikasi Makna Leksikon Etnoarsitektur Keraton Kasepuhan Cirebon.....	58
Tabel 3. 9 Kartu Data .....	59
Tabel 3. 10 Contoh Kartu Data .....	59
Tabel 3. 11 Informan Penelitian Etnoarsitektur Keraton Kasepuhan Cirebon.....	62
Tabel 4. 1 Satuan Bahasa Leksikon Etnoarsitektur Keraton Kasepuhan .....	66
Tabel 4. 2 Klasifikasi Leksikon Etnoarsitektur Keraton Kasepuhan Cirebon Berupa Kata Berdasarkan Jumlah Morfem yang Menyusunnya .....	72
Tabel 4. 3 Klasifikasi Leksikon Etnoarsitektur Keraton Kasepuhan Cirebon yang Berupa Kata Berdasarkan Kategori Kata (Nomina, Verba, dan Adjektiva) .....	77
Tabel 4. 4 Klasifikasi Satuan Bahasa pada Leksikon Etnoarsitektur Keraton Kasepuhan Cirebon .....	82
Tabel 4. 5 Medan Makna Leksikon Etnoarsitektur Keraton Kasepuhan Cirebon	93
Tabel 4. 6 Komponen Makna Etnoarsitektur Keraton Kasepuhan Cirebon yang Termasuk Medan Makna <i>Jenis Bangunan</i> .....	105
Tabel 4. 7 Komponen Makna Etnoarsitektur Keraton Kasepuhan Cirebon yang Termasuk Medan Makna <i>Bagian Bangunan</i> .....	112
Tabel 4. 8 Komponen Makna Etnoarsitektur Keraton Kasepuhan Cirebon yang Termasuk Medan Makna <i>Alat</i> .....	115

Tabel 4. 9 Komponen Makna Etnoarsitektur Keraton Kasepuhan Cirebon yang Termasuk Medan Makna <i>Bahan</i> .....	116
Tabel 4. 10 Komponen Makna Etnoarsitektur Keraton Kasepuhan Cirebon yang Termasuk Medan Makna <i>Proses</i> .....	118
Tabel 4. 11 Komponen Makna Etnoarsitektur Keraton Kasepuhan Cirebon yang Termasuk Medan Makna <i>Perawatan</i> .....	119
Tabel 4. 12 Komponen Makna Etnoarsitektur Keraton Kasepuhan Cirebon yang Termasuk Medan Makna <i>Ornamen</i> .....	120
Tabel 4. 13 Makna Leksikon Etnoarsitektur Keraton Kasepuhan Cirebon .....	124



## DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4. 1 Presentase Leksikon Etnoarsitektur Keraton Kasepuhan Cirebon..	70
Diagram 4. 2 Persentase Klasifikasi Leksikon Etnoarsitektur Keraton Kasepuhan Cirebon yang Berupa Kata Berdasarkan Jumlah Morfem yang Menyusunnya....	76
Diagram 4. 3 Persentase Klasifikasi Leksikon Etnoarsitektur Keraton Kasepuhan Cirebon yang Berupa Kata Berdasarkan Kategori Kata .....	80
Diagram 4. 4 Persentase Klasifikasi Leksikon Etnoarsitektur Keraton Kasepuhan Cirebon yang Berupa Frasa dan Kata Majemuk Berdasarkan Unsur Pembentuknya .....	92
Diagram 4. 5 Persentase Klasifikasi Leksikon Etnoarsitektur Keraton Kasepuhan Cirebon Berdasarkan Medan Makna (Set dan Kolokasi).....	104
Diagram 4. 6 Persentase Klasifikasi Leksikon Etnoarsitektur Keraton Kasepuhan Cirebon setiap Medan Makna .....	123
Diagram 4. 7 Makna Leksikon Etnoarsitektur Keraton Kasepuhan Cirebon.....	140

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	199
Lampiran 2 Surat Keterangan dari Keraton Kasepuhan Cirebon.....	200
Lampiran 3 Surat Pernyataan Siap Mengikuti Aturan Penelitian di Lingkungan Keraton Kasepuhan Cirebon .....	201
Lampiran 4 Pedoman Observasi Penelitian Etnoarsitektur.....	202
Lampiran 5 Pedoman Wawancara Penelitian Etnoarsitektur.....	203
Lampiran 6 Dokumentasi Observasi Penelitian Arsitektur Keraton Kasepuhan Cirebon.....	206
Lampiran 7 Data Informan.....	224

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, W. (1999). Bahasa Jawa Dialek Masyarakat Samin di Kabupaten Blora. *Laporan Penelitian Dasar. Surakarta: FSSR UNS.*
- Abdullah, W. (2013). *Etnolinguistik : Teori, Metode dan Aplikasinya.* Solo : UNS Press.
- Akbar, S. (2006). *Pengembangan Kurikulum IPS.* Malang: Pascasarjana Universitas Kanjuruhan.
- Alfian, M. (2013). Potensi Kearifan Lokal Dalam Pembentukan Jati Diri dan karakter Bangsa. *The 5th International Conference on Indonesian Studies: "Ethnicity and Globalization,"* 424–435.
- Alnoza, M. (2021). Makna Artefak Masa Hindu-Buddha di Keraton Kasepuhan Cirebon: Tinjauan Semiotika Peirce. *Berkala Arkeologi Sangkhakala, 24(2),* 107–120. <https://doi.org/10.24832/bas.v22i1.457>
- Alwasilah, C. (2012). *Pokoknya Kualitatif: Dasar-dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT Dunia Pustaka Jaya.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Atja. (1986). *Carita Purwaka Caruban Nagari Karya Sastra sebagai Sumber Pengetahuan Sejarah.* Bandung : Proyek Pengembangan Permuseuman Jawa Barat.
- Berlin, B. (1992). Folk Systematics in Relation to Biological Classification and Nomenclature. *Annual Review of Ecology and Systematics, 4,* 259-271. <https://doi.org/https://doi.org/10.1146/annurev.es.04.110173.001355>
- Bloomfield, L. (1933). *Language.* New York: Holt, Rinehart & Winston.
- Brenda & Robert, V. (1991). *Green Architecture: Design for a Sustainable Future.* Thames and Hudson.
- Chaer, A. (1990). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia.* Jakarta : Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2007). *Linguistik Umum.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2008). *Morfologi Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses).* Jakarta : Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2009). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia.* Jakarta : Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2013). *Pengantar semantik bahasa Indonesia.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2014). *Linguistik Umum.* Jakarta : Rineka Cipta.
- Devianty, R. (2017). Bahasa sebagai Cermin Kebudayaan. *Jurnal Tarbiyah, 24(2),* 226–245. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30829/tar.v24i2.167>
- Dewi, H. I., & Anisa. (2009). Akulturasi Budaya pada Perkembangan Kraton Kasepuhan Cirebon. *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra,* 192

*Arsitektur & Sipil*), 3, 21–22.

- Disbudpar Kota Cirebon. (2021). *Keraton Kasepuhan*.  
<https://disbudpar.cirebonkota.go.id/2021/09/01/keraton-kasepuhan/>
- Djajasudarma, F. T. (1993). *Linguistik Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung: PT. Eresco.
- Duranti, A. (1997). *Linguistic Anthropology*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Edi, S., & Dkk. (2003). Laporan Penelitian: Kajian Etnolinguistik terhadap Paribasan, Bebasan, Saloka, Pepindhan dan Sanepa. *Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press*.
- Escalada, M. & Heong, K. L. (2011). *Ethnoscience techniques*.  
<https://ricehopper.files.wordpress.com/2011/07/tools-ethnoscience-techniques.pdf>
- Fajarini, U. (2014). Peranan Kearifan Lokal Dalam Pendidikan Karakter. *Sosio Didaktika*, 1(1), 123–130.
- Fasya, M., & Ridwan, I. (2017). Konsep Green Architecture dalam Leksikon Etnoarsitektur Rumah Adat Kuta (Kajian Etnolinguistik di Kampung Kuta, Ciamis). *KOLITA 15 : Konferensi Linguistik Tahunan Atma Jaya Kelima Belas*, 466–470.
- Febrianto, R. S. (2019). Kajian Metode dan Konsep Bentuk Arsitektur Hijau pada Bangunan Rumah Tinggal. *Prosiding SEMSINA*, 103–108.
- Foley, W. A. (2001). *Anthropological Linguistics William*. Massachusetts: Blackwell Publisher Inc.
- Hartini, S. (2018). *Konsep Harmoni dalam Khazanah Leksikon Upacara Adat Unjungan*. S1 Thesis, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hawkes, D., McDonald, J. & Steetmers, K. (2002). *The Selective Environment*. London: Spon Press.
- HMA Amoghasida. (2020). *Green Building dan Green Architecture*.  
<https://hma.arsitektur.ft.undip.ac.id/2022/03/31/green-building-dan-green-architecture-menuju-sustainable-architecture/>
- Iskandar, J. (2012). *Etnobiologi dan Pembangunan Berkelanjutan*. Bandung, Indonesia: AIPI LPPM KPK Universitas Padjadjaran.
- Isnendes, R. (2013). *Struktur dan Fungsi Upacara Ngalaksa di Kecamatan Rancakalong Kabupaten Sumedang dalam Perspektif Pendidikan Karakter*. S3 Thesis, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Isnendes, R. (2021). Terms of Kinship in the Sundanese Society. *Proceedings of the Thirteenth Conference on Applied Linguistics (CONAPLIN 2020)*, 546, 460–465. <https://doi.org/https://doi.org/10.2991/assehr.k.210427.070>

- Isnendes, R., & Haerudin, D. (2016). A Discourse of the Female Body in an Ancient Sundanese Literary Work of Lutung Kasarung: An Eco-Feminist Approach. *Tawarikh: International Journal for Historical Studies*, 3(1), 109–120. <https://doi.org/https://doi.org/10.2121/tawarikh.v3i1.399>
- Iswandi, F., Agus, C., & Juwintan. (2022). Representasi Makna Pada Istilah Benda Dan Bangunan Versi Bahasa Indonesia Oleh Pemandu Wisata Di Keraton Kasepuhan Cirebon. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 11(2), 265–278. <https://doi.org/10.31571/bahasa.v11i2.4550>
- Karsana, D. (2019). Leksikon Arsitektur Hijau dalam Bahasa Kaili: Pemanfaatan Kearifan Lokal. *Multilingual*, 18(1), 1–21. <https://doi.org/10.26499/multilingual.v18i1.100>
- Kentjono, D. (2004). *Tata Bahasa Acuan Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.
- Kerap, A. S. (2002). *Etika Lingkungan Hidup*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara.
- Kertawibawa, B. B. (2007). *Dinasti Raja Petapa I Pangeran Cakrabuana Sang Perintis Kerajaan Cirebon*. Jakarta : PT.Kiblat buku utama.
- Koentjaraningrat. (1980). *Sejarah Teori Antropologi*. UI-PRES.
- Koentjaraningrat. (1981). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Bandung: Rineka Cipta.
- Koentjaraningrat. (1992). *Beberapa Pokok Antropologi Budaya*. Jakarta: UI Press.
- Kramrisch, S. (1998). *The Presence of Siva*. New Delhi: Motilal Banarsidass Ltd.
- Kridalaksana, H. (1982). *Kamus Linguistik Umum*. Jakarta : Gramedia.
- Kridalaksana, H. (1993). *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, H. (2008). *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kurniati, E. (2008). *Sintaksis Bahasa Jawa*. Semarang: Griya.
- Kushartanti, dkk. (2009). *Pesona Bahasa: Langkah Awal Memahami Linguistik*. Jakarta: Jakarta : PT Gramedia.
- Kuswarno, E. (2008). *Etnografi Komunikasi Suatu Pengantar dan Contoh Penelitiannya*. Bandung : Widya Padjadjaran.
- Lehrer, A. (1974). *Semantic Fields and Lexical Structure*. Amsterdam: North Holland.
- Lestari, N. Y. (2020). *Penerapan konsep Baluwarti pada arsitektur Keraton Kasepuhan Kanoman dan Kacirebonan di Cirebon*. Thesis. Bandung: Universitas Katholik Parahyangan.
- Mahsun. (2013). *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan, Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Miles, M. B. & H. A. M. (1984). *Analisis Data Kualitatif* (Terjemahan oleh Tjetjep

- Rohendi Rohidi. 1992 (ed.). Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2013). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. PT. Remaja Rosda Karya.
- Muhammad, T. (2018). *Relasi arsitektur Majapahit dengan bangunan Keraton Kasepuhan dan Kanoman Cirebon ditinjau dari tata ruang , sosok , dan ornamen*. Skripsi. Bandung: Universitas Katholik Parahyangan.
- Mulyani, A. S. (2021). Pemanasan Global, Penyebab, Dampak dan Antisipasinya. In *Artikel Pengabdian Masyarakat*.
- Nahak, H. M. I. (2019). Upaya Melestarikan Budaya Indonesia di Era Globalisasi. *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 5(1), 65–76. <https://doi.org/10.33369/jsn.5.1.65-76>
- Ngoyo, M. F. (2015). Mengawal Sustainable Development Goals (SDGs); Meluruskan Orientasi Pembangunan yang Berkeadilan. *Sosioreligius*, 1(5), 77–88. <https://doi.org/https://doi.org/10.24252/sosioreligius.v1i1.4525>
- Purbodewi, D. S. (2018). *Perkembangan tata ruang dan massa pada Keraton Kesepuhan Cirebon* [Skripsi. Bandung: Universitas Katholik Parahyangan].
- Putra, H. S. A. (2008). *Ilmuwan budaya dan revitalisasi kearifan lokal : Tantangan teoritis dan metodologis*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada.
- Rahmaningsih, A. N. (2017). *Medan Makna Ranah Warna dalam Bahasa Indonesia*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Ramlan. (1997). *Morfologi Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta: CV. Karyono.
- Ramlan, M. (1987). *Morfologi Satuan Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta: CV. Karyono.
- Ridwan, I., & Wiyanti, S. (2017). Leksikon Etnoarsitektur sebagai Upaya Pendokumentasian Pengetahuan Lokal (Kajian Leksikologi di Kampung Adat Kuta, Ciamis). *Lexicology and Lexicography at Universitas Indonesia*, 203–207.
- Rosmalia, D. (2016). *Pengaruh Kebudayaan Keraton terhadap Pola Ruang Lanskap Budaya Cirebon*. Institut Teknologi Bandung.
- Rosmalia, D. (2018). Pola Ruang Lanskap Keraton Kasepuhan Cirebon. *Seminar Ikatan Peneliti Lingkungan Binaan Indonesia (IPLBI)*, 2(B), 74–82. <https://doi.org/https://doi.org/10.32315/sem.2.b074>
- Sangatika. (2016). *Candi Jiwa Karawang*. Www. Dishub.Karawangkab.Go.Id.

Diakses 27 Desember 2022.

- Siaahan, B. (2017). *Terminal Bandar Udara Internasional di Yogyakarta dengan Pendekatan Arsitektur Hijau*. S1 Thesis, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Sibarani, R. (2004). *Antropolinguistik: Antropologi Linguistik, Linguistik Antropologi*. Medan: Penerbit Poda.
- Sofaer, S. (1999). Qualitative Methods: What Are They and Why Use Them? *Health Services Research*, 34(5), 1101–1118. <https://doi.org/10.1557/proc-756-ee5.9>
- Sudana, D., Kosasih, D., Fasya, M., Muniroh, R., Pamelasari, N. & Agustina, N. (2012). Eksplorasi Nilai Pendidikan Lingkungan Hidup dalam Leksikon Etnobotani: Kajian Etnopedagogi di Kampung Naga, Kabupaten Tasikmalaya. *Laporan Penelitian Hibah Penelitian Etnopedagogi, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung: Tidak Diterbitkan*.
- Sudarwani, M. M. (2012). Penerapan Green Architecture dan Green Building sebagai Upaya Pencapaian Sustainable Architecture. *Majalah Ilmiah Universitas Pandanaran*, 10(24), 1–19.
- Sudaryanto. (1995). *Linguistik : Identitasnya, Cara Penanganan Objeknya, dan Hasil Kajiannya*. Yogyakarta : Duta Wacana University Press.
- Sudikan, S. Y. (2001). *Metode Penelitian Sastra Lisan*. Surabaya: Citra Wacana Press.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutardi, T. (2007). *Antropologi : mengungkap keragaman budaya*. Bandung : Setia Purna Inves.
- United Nations. (2014). Open Working Group proposal for Sustainable Development Goals. In *Open Working Group of the General Assembly on Sustainable Development Goals*. <http://undocs.org/A/68/970>
- Verhaar, J. M. W. (2004). *Asas-Asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Verhaar, J. W. M. (1981). *Pengantar Linguistik*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Watson, J. (1979). Theory of Human Caring and Subjective Living Experiences: Carative Factors/Caritas Processes as a Disciplinary Guide to the Professional Nursing Practice. *Texto Contexto Enferm, Florianópolis*, 16(1), 129–135. <https://doi.org/10.1590/S0104-07072007000100016>
- Wuryaningrat, R. R. A. (2018). *BALUARTI Kasultanan Kasepuhan Cirebon. Keraton Kasepuhan Cirebon*.

Yuningsih, E. (2022). Mengungkap Makna Simbolik dalam Khazanah Leksikon Etnoarsitektur Hijau Keraton (Kajian Etnolinguistik Di Keraton Kasepuhan Cirebon). *Ranah: Jurnal Kajian Bahasa*, 11(1), 64–75. <https://doi.org/https://doi.org/10.26499/rnh.v11i1.4495>